

Berikut adalah penjelasan mengenai 7 prinsip testing, Functional testing, Non Functional testing, Structural testing, dan Testing related to Change:

1. 7 Prinsip Testing:

- Testing Shows the Presence of Defects
- Exhaustive Testing is Impossible
- Early Testing Saves Time and Money
- Defects Cluster Together
- The Pareto Principle Applies to Defects
- Testing is Context Dependent
- Absence-of-Errors is a Fallacy

2. Functional Testing:

- Functional testing adalah jenis testing yang fokus pada fitur atau fungsi dari suatu aplikasi atau sistem untuk memastikan bahwa semuanya bekerja sesuai dengan spesifikasi dan harapan pengguna.
- Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa aplikasi tersebut dapat melakukan apa yang seharusnya dilakukan.

3. Non-Functional Testing:

- Non-functional testing adalah jenis testing yang fokus pada performa, keamanan, dan kualitas sistem sebagai suatu keseluruhan, bukan hanya fitur dan fungsi individual.
- Beberapa jenis non-functional testing termasuk performance testing, security testing, usability testing, dan reliability testing.

4. Structural Testing:

- Structural testing adalah jenis testing yang fokus pada struktur internal dari kode atau komponen suatu aplikasi atau sistem.
- Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa kode tersebut berfungsi dengan benar dan tidak ada bug atau kelemahan yang tersembunyi.

5. Testing Related to Change:

- Testing related to change adalah jenis testing yang dilakukan ketika ada perubahan dalam aplikasi atau sistem, seperti perubahan pada kode atau perubahan pada fitur atau fungsi.
- Tujuannya adalah untuk memastikan bahwa perubahan tersebut tidak merusak atau mengganggu fungsionalitas yang ada sebelumnya.

Semoga penjelasan ini membantu meningkatkan pemahaman Anda mengenai konsep-konsep dasar di dalam dunia testing.